



APA ITU PERSETUJUAN?



TENTANG PANDUAN INI

Panduan diskusi video ini merupakan salah satu dari enam panduan diskusi yang tersedia bagi pendidik sebaya atau fasilitator muda untuk memfasilitasi diskusi dan memberikan edukasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi.

Pada setiap panduan diskusi, terdapat video dengan berbagai topik pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi dari AMAZE yang dapat digunakan untuk melengkapi sumber bacaan lain yang mungkin sudah digunakan untuk memberikan informasi tentang topik ini kepada remaja dan orang muda. Setiap panduan diskusi terdiri dari pengantar topik video, pemutaran video, pertanyaan diskusi dan refleksi, dan aktivitas opsional dan/atau kuis.

amaze

APA ITU PERSETUJUAN?



TUJUAN:

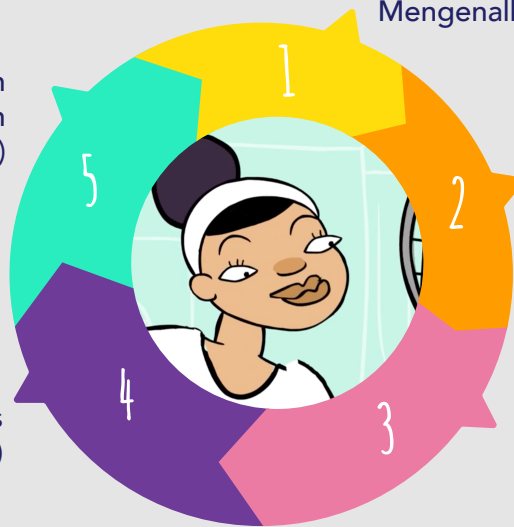
Memberikan gambaran umum tentang persetujuan, tidak terbatas pada persetujuan seksual, namun juga pada hubungan lainnya, seperti keluarga dan pertemanan kepada orang muda dengan menunjukkan video AMAZE, memfasilitasi diskusi, dan memberikan kesempatan



LANGKAH-LANGKAH INTI

Menyimpulkan sesi dengan menjelaskan poin-poin ringkasan inti (5')

Memfasilitasi Aktivitas Pilihan (10')



Mengenalkan topik (5')

Memperlihatkan video AMAZE (4')

Memfasilitasi Diskusi dan Refleksi (15')

CATATAN:

Ini adalah saran perkiraan waktu durasi untuk setiap langkah.



PARTISIPAN

Remaja awal dan menengah berusia 10 - 18 tahun



DURASI

30-40 menit



TAMBAHAN MATERIAL

- Tautan video: <https://bit.ly/apaitupersetujuan>

Untuk aktivitas secara luring, kamu akan membutuhkan:

- Komputer dengan akses internet dan pengeras suara
- Proyektor LCD dan layar, atau meja untuk meletakkan komputer
- Sticky notes, kertas karton/flip chart, dan pulpen berwarna untuk Diskusi dan Refleksi

Untuk aktivitas secara daring, kamu akan membutuhkan:

- Akses Zoom/Google Meet
- Google Jamboard untuk Diskusi dan Refleksi

APA ITU PERSETUJUAN?

PEMBUKA:

Consent atau persetujuan berarti aktif bersedia untuk terlibat dalam perilaku atau aktivitas tertentu, dan dinyatakan dengan mengatakan "Ya! Aku tidak keberatan" secara verbal, atau melalui gerakan non-verbal seperti dengan sukarela menganggukkan kepala, bahasa isyarat, atau tulisan. Namun, hanya karena seseorang setuju untuk terlibat dalam satu jenis perilaku, tidak berarti mereka telah setuju untuk terlibat dalam perilaku lainnya. Kamu memiliki hak untuk berubah pikiran tentang apa yang kamu inginkan atau tidak ingin kamu lakukan kapan

DISKUSI DAN PERTANYAAN REFLEKSI:

Setelah menunjukkan video, pimpinlah diskusi dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut. Atur kesempatan diskusi sesuai dengan waktu yang tersedia dan prioritaskan pertanyaan yang ingin kamu diskusikan.

1. Bagaimana rasanya menonton video ini? Apa reaksi awalmu?
2. Apa saja contoh persetujuan yang kamu lihat dalam video?
3. Mengapa persetujuan itu penting? Apa yang dapat dilakukan seseorang untuk memastikan mereka mendapatkan persetujuan dari orang lain?
4. Apa yang dapat dilakukan seseorang jika mereka berubah pikiran di tengah melakukan sesuatu yang mungkin awalnya mereka setuju?
5. Apa kesimpulan utama yang kamu dapatkan dari video dan diskusi ini?

CATATAN:

Cobalah dorong kontribusi dari partisipan, tetapi tidak apa-apa jika ada yang tidak nyaman berbicara - jangan memaksa siapa pun untuk menjawab jika mereka tidak mau. Kamu juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sticky notes atau Google Jamboard agar partisipan dapat menulis pemikiran mereka secara anonim.

APA YANG DILAKUKAN:

- Hargai dan hormati opini partisipan
- Jadilah pendengar yang aktif
- Gunakan istilah yang inklusif dan netral-gender
- Berikan semua partisipan kesempatan untuk merespon atau berbagi
- Ingatkan partisipan untuk menghormati yang lain dan menjadi pendengar aktif

CATATAN KHUSUS UNTUK PENDIDIK SEBAYA

- Diskusi ini mungkin memicu trauma pada partisipan yang saat ini atau sebelumnya memiliki pengalaman kekerasan seksual atau pemerkosaan. Sebelum memimpin sesi, pastikan untuk bertanya kepada organisasi yang kamu sedang berkerja sekarang terkait kebijakan-kebijakan untuk melaporkan apapun terkait kasus kekerasan seksual.
- Ingatkan partisipan bahwa mereka bisa bicara ke kamu setelah sesi dan bersiaplah untuk memberikan rujukan ke konselor atau layanan kesehatan sesuai kebutuhan.
- Bersiaplah untuk merespon partisipan yang mungkin mulai mengungkapkan pengalaman pribadi selama diskusi atau menunjukkan orang-orang yang dianggap sebagai pelaku, dengan mengakui apa yang telah mereka bagikan. Arahkan dan memberi tahu mereka di mana mereka dapat mencari dukungan, termasuk orang dewasa yang dapat dipercaya.
- Perhatikan kebutuhan khusus partisipan. Beberapa partisipan mungkin memerlukan pengaturan khusus untuk terlibat dalam diskusi atau kegiatan. Misalnya, kamu dapat menyesuaikan ruang fisik untuk mengakomodasi partisipan dengan mobilitas terbatas atau memodifikasi aktivitas untuk kebutuhan gerakan yang lebih sedikit.

APA ITU PERSETUJUAN?



AKTIVITAS PILIHAN:

Kegiatan ini memberikan cara interaktif bagi partisipan untuk lebih merefleksikan informasi yang dibagikan dalam video.

Jelaskan kepada partisipan bahwa selanjutnya mereka akan **Bermain Peran**. Minta partisipan untuk berpasangan, dan bagikan satu dari tiga skenario ke setiap pasangan. Pastikan seluruh pasangan peserta mendapatkan skenario. Dorong partisipan untuk melakukan improvisasi terhadap percakapan mereka berdasarkan setiap skenario. Apabila kegiatan ini dilakukan secara virtual, minta masing-masing pasangan bergabung ke dalam *breakout room* dan minta mereka untuk mendiskusikan skenario yang telah dibagikan di dalam *breakout room*.

CATATAN:

Skenario dapat diadaptasi untuk mencerminkan orientasi seksual yang berbeda, dan bahasa dapat disesuaikan agar netral gender dengan menggunakan kata ganti "mereka" atau "dia" dan menggunakan nama netral-gender.

Berikan waktu **lima menit** kepada setiap kelompok, kemudian bacakan skenario pertama dan mintalah sukarelawan yang melakukan permainan peran untuk membagikan pemikiran mereka secara keseluruhan, termasuk bagaimana rasanya memberi atau menerima persetujuan. Ulangi proses ini untuk permainan peran kedua dan ketiga. Terakhir, mintalah partisipan untuk membagikan kesimpulan utama dari kegiatan ini menurut pendapat mereka.

TIGA TIPS UNTUK MENANYAKAN PERSETUJUAN:

Berikut terdapat tiga langkah utama untuk membantu meminta persetujuan.

1. Tanyakan (untuk apa yang kamu ingin orang lain setuju untuk dilakukan).
2. Dengarkan (untuk "ya" atau "tidak" dan perhatikan bahasa tubuh juga).
3. Hormati tanggapan orang tersebut, apakah mereka setuju atau tidak.



APA ITU PERSETUJUAN?



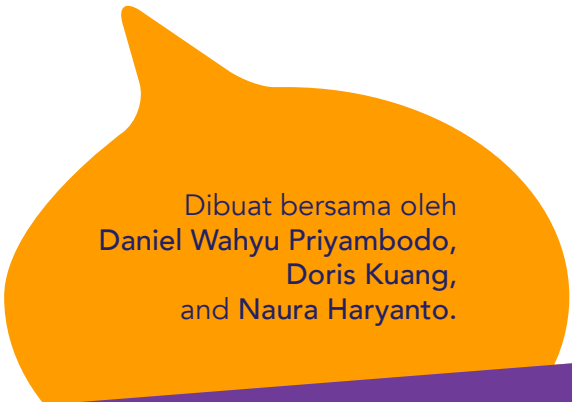
POIN RINGKASAN INTI:

Akhiri sesi dengan membagikan Poin Ringkasan Inti di bawah ini:

Mendapatkan dan memberikan persetujuan itu penting untuk menghormati batasan satu sama lain dan menciptakan hubungan yang sehat. Kita memiliki hak untuk mengubah pikiran kita tentang apa yang akan kita lakukan atau yang tidak ingin kita lakukan kapanpun kita mau. Jika kamu mengatakan 'tidak' atau tidak ingin menyetujui, hal itu dapat diucapkan kapan saja. Misalnya, 'ya' di awal hubungan seksual tidak berarti mengatakan 'ya' untuk keseluruhan proses, dan pasangan kamu harus menghormati keputusan kamu untuk menjalin hubungan yang sehat.

Kita juga harus ingat bahwa hanya karena seseorang tidak mengatakan "tidak", bukan berarti persetujuan telah diberikan. Persetujuan harus diberikan dengan sukarela. Jika seseorang dipaksa atau diancam untuk menyetujui perilaku apa pun, itu bukanlah persetujuan.

Persetujuan tidak dapat diberikan oleh individu yang di bawah umur, sedang mabuk atau tidak berdaya karena berada dalam pengaruh obat-obatan atau alkohol, atau tertidur atau tidak sadarkan diri. Jika seseorang menyetujui suatu aktivitas di bawah tekanan intimidasi atau ancaman, maka hal tersebut tidak dianggap sebagai persetujuan karena tidak diberikan secara bebas. Seseorang harus berada dalam usia tertentu untuk dapat memberikan persetujuan secara hukum. Usia ini disebut "usia persetujuan" dan hukum yang mengatur usia persetujuan bervariasi dari satu negara ke negara lain. Ingatlah bahwa orang yang mendapatkan kekerasan secara seksual tidak pernah bersalah dan harus memberi tahu orang dewasa terpercaya jika mereka telah mendapatkan kekerasan.



Dibuat bersama oleh
Daniel Wahyu Priyambodo,
Doris Kuang,
and Naura Haryanto.

Potong dan buat rangkap sesuai jumlah pasangan dalam kelompok

1. Raisha dan Akbar sedang berkencan. Raisha mengatakan "ya" untuk berpelukan pada suatu malam sambil menonton film bersama. Akbar berpikir tidak apa-apa apabila ia mencium Raisha. Apakah Akbar boleh mencium Raisha?

2. Krishna dan Adi adalah saudara kembar. Krishna membeli PlayStation versi terbaru dengan tabungannya. Karena orang tua mereka telah mengajarkan mereka untuk berbagi segalanya sejak mereka masih kecil, Adi berpikir tidak apa-apa baginya untuk meminjam PlayStation milik Krishna tanpa meminta izin terlebih dahulu. Bolehkah Adi melakukan itu? Apa yang harus Adi lakukan pertama kali?

3. Naomi mengajak Ika untuk nongkrong di pesta bersama, tapi Ika tidak mau pergi karena Ika tidak suka lingkungan yang bising atau bertemu orang asing di sana. Apa yang harus Ika katakan? Bagaimana Naomi tahu pasti bahwa Ika tidak mau pergi?

KAHOOT kuis

Bekerja sama dengan Kahoot!, AMAZE telah merancang serangkaian kuis untuk memicu percakapan yang bermakna dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Pendidik sebaya dapat mendorong partisipan untuk memainkan kuis opsional ini dari AMAZE di Kahoot! Akademi di akhir sesi (langsung atau virtual) di mana partisipan menggunakan smartphone, tablet, atau komputer untuk berpartisipasi.

Akses Kahoot di sini https://bit.ly/kahoot_persetujuan

Di bawah ini adalah daftar pertanyaan Kuis Kahoot, dan masing-masing jawabannya berwarna **orange**.

1. [Kuis] Manakah dari berikut ini yang menjelaskan persetujuan?
 - a. Ada asumsi ingin terlibat dalam aktivitas karena telah melakukan sebelumnya.
 - b. Kesepakatan antara orang-orang untuk terlibat dalam aktivitas.**
 - c. Mengatakan 'ya' meskipun kamu tidak menginginkannya.
 - d. Semua salah
2. [Kuis] Contoh manakah di bawah ini yang mengilustrasikan persetujuan?
 - a. Ika mengatakan "tidak" pada ajakan Naomi ke pesta.
 - b. Jane mengira Niken ingin menonton film horor karena dia tidak keberatan.
 - c. Adi izin meminjam PlayStation Khrisna dan Khrisna mengganggu kepala.**
3. [Kuis] Apa yang dapat dilakukan seseorang untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan izin dari orang lain?
 - a. Mengganggu kepala mereka tanpa paksaan
 - b. Mengatakan "Ya, aku tidak apa-apa!"
 - c. Menandakan, "Ya, aku tidak apa-apa!"
 - d. Semuanya benar dan kamu siap membangun hubungan yang lebih sehat!**
4. [Benar atau Salah] Seseorang dapat berubah pikiran (menarik persetujuan) kapan saja ketika berhubungan intim dengan pasangannya. **Benar, seseorang dapat berubah pikiran kapan saja, dan keputusan ini harus dihormati.**
5. [Kuis] Faktor apa yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk menyetujui?
 - a. Di bawah umur
 - b. Tidak sadar karena obat-obatan atau alkohol
 - c. Tertidur
 - d. Semuanya benar**